

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil rekonsiliasi rencana penambangan dan aktual dengan melakukan *overlay*, maka dapat disimpulkan terdapat ketidaksesuaian rencana dan aktual yaitu berupa area *undercut*, *overcut*, dan *overstripping*, volume *overburden* pada *overcut* sebesar 36.542,13 BCM, *undercut* sebesar 136.686,81 BCM, dan *overstripping* sebesar 376,21 BCM, kemudian volume *overburden* yang tertambang pada *front* 1 sebesar 170.639,76 BCM, pada *front* 2 sebesar 44.324,47 BCM, dan pada *front* 3 sebesar 24.746,03 BCM.
2. Faktor penyebab ketidaksesuaian rencana dan aktual karena dipengaruhi oleh ketersediaan alat yang tidak terpenuhi sehingga jumlah *fleet* yang sudah direncanakan tidak terealisasi, hal ini disebabkan banyak alat yang *breakdown*, dari segi produktivitas alat juga tidak maksimal yang mempengaruhi nilai produksi, untuk rencana produksi pada bulan September PT. Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi menargetkan produksi *overburden* sebesar 417.590,12 BCM, namun aktualnya nilai produksi *excavator* untuk *overburden* 4 *fleet* dalam sebulan sebesar 380.456,47 BCM, serta produksi alat *dumpruck* untuk *overburden* 4 *fleet* dalam sebulan sebesar 380.438,43 BCM menunjukkan terjadinya ketidaksesuaian, dari faktor pengawasan juga terdapat patok elevasi yang terjatuh, kemudian dari segi faktor lingkungan banyak area jalan tambang yang berdebu sehingga mempengaruhi *movement* alat yang berpengaruh ke produktivitas.
3. Dampak yang ditimbulkan dari ketidaksesuaian rencana dan aktual adalah perlunya penyusunan rencana ulang mekanisme penambangan yaitu metode, rencana, serta ketersediaan alat dibulan berikutnya agar dapat menegejar target produksi yang tertinggal pada bulan sebelumnya, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut seperti peningkatan kegiatan *maintenance*, pengawasan di lapangan, perawatan jalan tambang yang berdebu dengan penyiraman air menggunakan *water truck*.

V.2 Saran

Saran dari penulis dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan peningkatan *maintenance* pada alat mengingat ada beberapa alat yang di *custom* kapasitasnya sehingga alat mampu bekerja maksimal dan tidak mudah *breakdown*, untuk *maintanance* ini bisa dilakukan dengan pengecekan alat diwaktu sedang istirahat sehingga jika terjadi kerusakan kecil mampu ditangani lebih dulu sebelum terjadinya kerusakan yang lebih fatal yang mampu menyebabkan kerusakan dengan rentang waktu yang sangat lama. Pengawasan lapangan yang lebih maksimal dan perawatan jalan berdebu. Dari segi design metode penambangan agar difokuskan pada area highwall dimana masih banyak terdapat area undercut yang mempengaruhi penambangan pada bulan berikutnya.